

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi dan perkembangan teknologi komunikasi yang pesat telah memberikan kemudahan besar dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, pertumbuhan bisnis ini juga meningkatkan persaingan antar perusahaan, mendorong setiap perusahaan untuk terus mengembangkan strateginya. Salah satu strategi yang diadopsi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja adalah melibatkan diri dalam pasar modal.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.²Pasar modal adalah fasilitas yang digunakan oleh perusahaan atau emiten untuk mendapatkan dana guna pengembangan usaha, serta sebagai tempat bagi investor untuk berinvestasi dan meraih keuntungan. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat perdagangan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka Panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Pasar modal menawarkan beragam produk investasi kepada para investor, termasuk saham, obligasi, reksadana, dan instrumen keuangan lainnya.

Pasar modal berperan dalam mendukung proses pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberdayakan mereka, dan menciptakan pemerataan pembangunan nasional. Peran penting pasar modal dalam pembangunan ekonomi suatu negara dapat dijelaskan melalui Pasar modal memiliki dua peran utama, yakni peran ekonomi dan peran keuangan.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

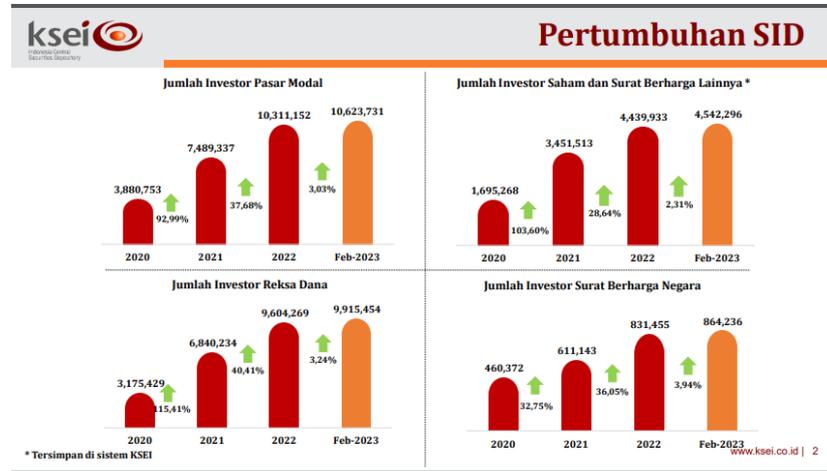
pasar modal memungkinkan individu dan perusahaan untuk menempatkan sisa dana mereka dalam investasi di pasar modal, sementara para pengusaha dapat mengakses dana tambahan dari investor di pasar modal untuk memperluas jaringan usaha mereka.³

Menurut catatan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), lebih dari 10 juta investor telah terlibat di pasar modal Indonesia. Data terbaru per Desember 2023 dari KSEI menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal, yang dapat diidentifikasi melalui Single Investor Identification (SID), telah mencapai 10.623.731. Dari jumlah tersebut, sekitar 99,78% merupakan investor lokal. Berikut jumlah investor Pasar Modal pada Tahun 2020 sampai Desember 2023. Dilihat pada gambar 1.1 Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan sebanyak 37,68 % dalam jumlah investor pasar modal Indonesia, mencapai 10.311.152 dari 7.489.337 pada akhir tahun 2021. Tren kenaikan ini terlihat sejak 2020 ketika jumlah investor masih 3.880.753, dengan implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek memberikan dampak positif terutama selama pandemi COVID-19. Kenaikan yang mencolok terjadi pada tahun 2020-2021, mencapai pertumbuhan lebih dari 100%, menjadikannya peningkatan tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia. Industri reksa dana memimpin dengan pertumbuhan 40,41%, mencapai 9,6 juta investor.

³ Permata Citra Puspa and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara', *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.2 (2013), 52.

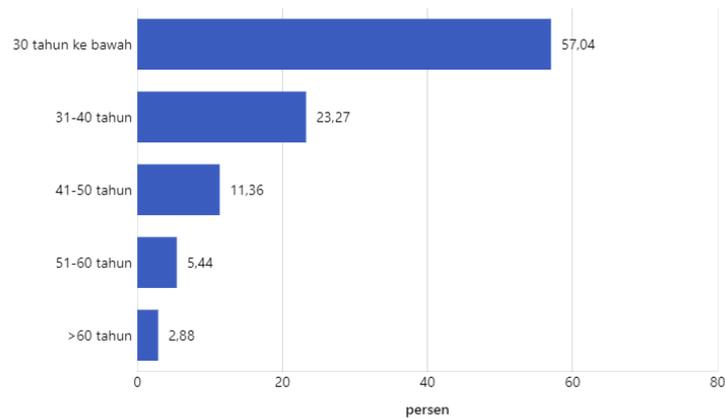
Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020-2023



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebut saat ini investor pasar modal didominasi oleh usia di bawah 30 tahun (58,39%) dan lulusan SMA (59,69%). Saat ini tingkat pendidikan investor pasar modal Indonesia paling banyak adalah lulusan SMA, atau yang masih duduk di bangku perkuliahan. Uriep menjelaskan, data per 16 Desember 2022 menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia sudah mencapai 10.311.152 atau 10,31 juta investor. Meningkat 37,68% dibandingkan posisi akhir tahun 2021. Sementara pada 2023 jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan sebesar 3,03% mencapai angka 10.623.731%.

Gambar 1.2
Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia
(Agustus 2023)



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada gambar 1.2, ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi kelompok generasi Z dan milenial.⁴ Peningkatan investor muda di pasar modal harus dibarengi dengan peningkatan pemahaman investasi pada instrument keuangan agar para investor yang sebagian besar adalah generasi milenial memiliki pengetahuan yang lebih memadai. Hal ini menjadi peluang bagus bagi mahasiswa dimana usia mahasiswa antara 19-23 tahun. Mahasiswa merupakan calon investor belia yang mulai dilirik karena di masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah pasar modal & lembaga keuangan. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

⁴ Rasmi M Ramyakim and Adisty Widyasari, 'Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta', *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*, November, 2022, 1-3.

Gambar 1.3
Jumlah Investor Muda di Pasar Modal Indonesia (2020 - Oktober 2023)



Sumber : kustodian sentral efek Indonesia (KSEI).

Berdasarkan gambar 1.3 KSEI mencatat ada 6,74 investor muda di pasar modal per oktober 2023. Jumlah tersebut terus meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 56,73% atau sekitar 6,74 juta investor di antaranya merupakan investor muda. Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2022, total investor muda di pasar modal dalam negeri meningkat 11,36%. Sepanjang 2022 ada 6,05 juta investor muda di pasar modal. Total investor muda di pasar modal juga terpantau konsisten meningkat sepanjang 2023 berjalan.⁵ Besarnya presentase generasi muda yang menjadi investor di pasar modal mencerminkan ketertarikan generasi muda terhadap investasi dan keuangan. investasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau *rate of return* (tingkat pengembalian) yang tinggi atau sesuai ekspektasi mereka. Salah satu bentuk investasi yang terkenal dikalangan masyarakat luas yaitu investasi pasar modal. Pembelian saham di pasar modal juga mampu membantu negara untuk meningkatkan perkonomiannya. Hal tersebut dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi dari pasar modal yaitu sebagai penyedia fasilitas dalam mempertemukan investor dan emiten. Sedangkan fungsi keuangan pasar

⁵ Sarnita Sadya, 'Data Jumlah Investor Muda Di Pasar Modal Hingga Oktober 2023', <https://DataIndonesia.Id/>, 2023.

modal yaitu memberikan kesempatan bagi pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan jenis investasi yang dipilih.⁶

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan atau imbal hasil di kemudian hari. Investasi ini termasuk kegiatan yang sangat menguntungkan bagi mahasiswa untuk meningkatkan uang saku dan sarana belajar mengelola keuangan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, mahasiswa sebaiknya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi tersebut, baik dalam hal jenis dan instrumen maupun jangka waktu investasi itu sendiri. Pemahaman yang baik mengenai investasi dapat menurunkan risiko kerugian mengingat investasi merupakan hal yang bersifat prediktif. Mahasiswa yang berinvestasi diharapkan juga telah memiliki gambaran tentang jangka investasi mana yang akan diambil bergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Generasi milenial dalam penelitian ini difokuskan pada investor muda yang berstatus mahasiswa, dimana setelah lulus mereka akan menentukan pekerjaan yang sesuai atau mengejar karir yang mereka impikan, serta harus mulai memikirkan keuangan dan masa depan mereka. Saat ini investasi mulai banyak dipraktikkan di kalangan mahasiswa, terbukti dari berdirinya galeri investasi di perguruan-perguruan tinggi. Galeri investasi didirikan supaya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun civitas akademika kampus sebagai sarana untuk mempelajari seluk beluk pasar modal lebih dalam, tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi juga mempraktekkannya. Perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan keuangan maupun pemahaman investasi mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mendorong mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Sehingga, dengan adanya galeri investasi di kampus serta edukasi terkait investasi dapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

⁶ Andri Kerti Ardani and Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 'Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi', *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10.01 (2022), 19–26 <<https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>>.

Dalam menimbulkan minat pada mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebetulnya bukanlah hal yang sulit hal ini biasa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal, menambah pengetahuan investasi, dan memberikan pengarah atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Dengan pertumbuhan teknologi yang sudah menduduki peran dalam kehidupan manusia, dengan adanya teknologi terdapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam mempelajari serta menggali pengetahuan. Dalam melakukan investasi tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang agar dapat tertarik untuk melakukan investasi. Minat investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, dan Fitria Abd. Wahid pada tahun 2020 mengenai minat investasi terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal menemukan hasil yaitu pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Pajar dalam luh gede dkk tahun 2017 Pengetahuan investasi merupakan hal penting, karena dengan pengetahuan seseorang bisa terhindar dari risiko kerugian yang cukup tinggi karena praktik yang merugikan, penipuan yang berisiko serta budaya ikut-ikutan. Dalam menanamkan pengetahuan investasi pada seorang mahasiswa tidaklah sulit agar dapat memunculkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang investor muda, dilakukan dengan memfokuskan pemberian materi tentang pengetahuan berinvestasi dikalangan akademisi. Pengetahuan investasi dapat berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, maka terlebih dahulu harus meningkatkan

pengetahuan mahasiswa tersebut mengenai investasi itu sendiri.⁷ Penelitian yang dilakukan Khotimah dkk tahun 2016, dimana pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. Jika pengetahuan seseorang tersebut memadai, maka seseorang tersebut terdorong untuk berinvestasi.⁸ Berbeda dengan hasil penelitian Yonatan Hari Wibowo dan Bambang Hadi Santoso pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal" menghasilkan temuan bahwa pengetahuan investasi memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi maka terlebih dahulu harus meningkatkan motivasi pada diri mahasiswa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad dan Irianto tahun 2019 menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.⁹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Wardhani 2019 dengan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa pada tahun 2019 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi

⁷ Luh Gede and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa Di Provinsi Bali', *Akuntansi Profesi*, 13.3 (2022), 649–59.

⁸ Husnul Khotimah and others, 'Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)', *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Oerbankan*, 1.1 (2016), 423–34.

⁹ Iqbal Amhalmad1 and Agus Irianto, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 2.4 (2019), 734 <<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>>.

milenial.¹⁰ Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, maslichah, dan junaidi dengan hasil motivasi berinvestasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.¹¹ Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi.

Modal minimal adalah modal awal investasi atau dana pertama yang digunakan oleh calon investor dalam memulai kegiatan investasi. Jumlah modal investasi minimal untuk terlibat di pasar modal menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa bergantung pada faktor-faktor seperti latar belakang finansial, tingkat pengetahuan investasi, dan motivasi.¹² Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vina Maya Sari dkk tahun 2021, Hasil pengujian variabel modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa.¹³ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzati Agustina dkk tahun 2020 Penelitian ini menunjukkan hasil modal minimal, pemahaman investasi dan teknologi informasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam.¹⁴ Namun hasil yang sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian dewi dkk tahun 2018 yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal yang

¹⁰ Shinta Wahyu Hati and Windy Septiani Harefa, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial', *Journal of Applied Business Administration*, 3.2 (2019), 281–95 <<https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>>.

¹¹ Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)', *E-Jra*, 08.05 (2019), 38–52.

¹² Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019), 49

¹³ Vina Maya Sari and others, 'Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4.1 (2021), 88 <<https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>>.

¹⁴ Nurul Izzati Agustina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar, 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)', *E-Jra*, 09.01 (2020), 60–68.

rendah tidak menjadikan minat investasi mahasiswa tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena saat ini terdapat banyak faktor yang lebih dipertimbangkan oleh calon investor seperti penghasilan, tingkat pengembalian, dan tingkat resiko.¹⁵ Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh modal minimal terhadap minat investasi.

Efikasi diri terutama dalam konteks keuangan, mencerminkan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan efikasi keuangan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka sudah memiliki pemahaman mengenai keputusan investasi yang akan diambil dan percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berhasil mengelola investasi tersebut. Penelitian yang dilakukan Fatimah dkk tahun 2022 bahwa Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.¹⁶ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilliani dan Murtanto tahun 2023 Efikasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.¹⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan Hasanah, Wahyuningtyas dan Susesti tahun 2022 menunjukkan bahwa Persepsi risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.¹⁸ Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait Efikasi Keuangan terhadap minat investasi.

Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui apakah dengan adanya pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal

¹⁵ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, 'Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2.2 (2018), 173–90 <<https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>>.

¹⁶ Ratna Dwi Fatimah, Ika Wahyuni, and Triska Dewi Pramasari, 'PENGARUH EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018)', *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 1, No.1 (2022), 1–8.

¹⁷ Ayu Fitria Apriliani and Murtanto Murtanto, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi', *Jurnal Investasi*, 9.3 (2023), 133–42 <<https://doi.org/10.31943/investasi.v9i3.281>>.

¹⁸ Fuadatul Hasanaha, Dina Anggraeni Susesti, 'Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10.02 (2022), 1–10 <<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>>.

minimal dan efikasi keuangan yang diterapkan akan dapat meningkatkan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal studi kasus mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal studi kasus mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022?
3. Apakah pengetahuan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal?
5. Apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

D. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada beberapa variable saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori. Sebagaimana pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara actual sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Satu Tulungagung 2020-2022)” diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi, dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait tentang pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya Jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus umum referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat mejadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan investasi di pasar modal.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022).
2. Objek penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022.
3. Penelitian ini difokuskan pada keputusan berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022.
4. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan keputusan berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2022.

b. Keterbatasan masalah

Pada penelitian ini penulis mengambil objek yang diteliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022. Penelitian ini memikirkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Mengingat faktor yang

mempengaruhi banyak maka penulis mengambil empat faktor yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Investasi

Pemahaman investasi mencakup berbagai aspek, mulai pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

b. Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi, yang dapat diamati melalui tindakan dan keputusan yang diambil setelah mendapatkan informasi yang mendukung investasi.

c. Modal Minimal

Modal minimal adalah modal awal investasi atau dana pertama yang digunakan oleh calon investor dalam memulai kegiatan investasi

d. Efikasi Keuangan

Kemampuan finansial mencakup keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif, meraih target keuangan, dan mencerminkan tingkat literasi keuangan serta kecerdasan dalam membuat keputusan finansial.

2. Definisi Operasional

Dalam konteks penelitian ini, Definisi Operasional bertujuan untuk mengukur sejauh mana dampak variabel X1 (Pengetahuan Investasi), X2

(Motivasi Investasi), X3 (Modal Minimal), dan X4 (Efikasi Keuangan) terhadap variabel Y (Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, dan daftar isi.

2. Bagian inti

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, identifikasi masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka, yang meliputi, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III berisi metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, Sumber Data, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan analisis data.

Bab IV berisi paparan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, dan analisis data.

Bab V berisi tentang pembahasan.

Bab VI merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.